

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proyek-proyek konstruksi, material dan peralatan merupakan bagian terbesar dari proyek, nilainya dapat mencapai 50-60% dari total biaya. Pengadaan material dan peralatan atau *procurement* bukan hanya meliputi pembelian saja, tetapi mempunyai lingkup yang lebih luas, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan, pembelian, sampai kepada penerimaan dan penyimpanan barang di lokasi proyek, termasuk juga menyiapkan dan menangani dokumen yang diperlukan.

Pengadaan dan pembuatan komponen proyek juga harus memenuhi suatu standar mutu. Pada umumnya langkah-langkahnya terdiri dari penyediaan dokumen perancangan dan spesifikasi, pendataan penyalur dan pabrik yang akan memmanufakturkan komponen/alat/mesin, seleksi terhadap yang terbaik, pengawasan pembuatan, pengurusan transportasi komponen-komponen ke lapangan dan penggudangan.

Secara tradisional pemisahan pengadaan barang dari jasa kontraktor dapat dikenal seperti misalnya pembelian alat khusus (kedokteran) untuk sebuah proyek rumah sakit, atau pengadaan mesin-mesin untuk sebuah proyek pabrik. Barang-barang seperti ini memang umumnya tidak diadakan dibeli oleh kontraktor umum.

Manajemen konstruksi sebagai kegiatan yang dilakukan oleh para kontraktor untuk mengendalikan kegiatan konstruksinya sendiri sudah lama dilakukan di Indonesia. Hanya mengenai tingkat kualitas, efektifitas dan efisiennya sering berbeda-beda, dari yang sama sekali sulit diidentifikasi sebagai kegiatan manajemen sampai usaha yang dapat memberikan kontribusi keuntungan yang tinggi.

Mekanisme manajemen konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor, kegiatannya ditopang oleh banyak pihak, yang melibatkan pengorganisasian dan koordinasi dari semua sumber daya untuk proyek konstruksi yang dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan penyelesaian proyek sesuai standar kualitas dan pelaksanaan/kinerja yang telah dispesifikasikan oleh perancang maka input berupa tenaga kerja, peralatan konstruksi, material-material tetap dan sementara, persediaan dan keperluan umum, dana, teknologi dan metoda serta periode menyelesaikan, perlu diperhatikan agar pekerjaan dapat dilakukan tepat pada jadwal waktunya serta dalam batas-batas anggarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang dipresentasikan dalam pembahasan adalah :

- Bagaimana praktek manajemen material yang dilakukan kontraktor dalam proses perencanaan dan pengendalian pengadaan material pada proyek konstruksi di DIY. Hal ini dikaitkan terhadap kegiatan yang selalu dikerjakan dalam setiap merencanakan, pihak-pihak yang selalu terlibat dalam tahap perencanaan pelaksanaan pekerjaan, pihak-pihak yang selalu terlibat dalam tahap perencanaan pengadaan dan pengendalian material, teknik-teknik perencanaan dan pengendalian material yang selalu digunakan, kegiatan-kegiatan yang berpengaruh pada jadwal pengadaan material, penyebab perubahan kegiatan konstruksi yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan material, sumber-sumber informasi biaya material yang digunakan untuk menyusun anggaran pengadaan material, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan terhadap manajemen pengadaan material, faktor-faktor yang digunakan dalam menentukan penempatan gudang dilokasi proyek.
- Bagaimana korelasi pengalokasian biaya tenaga kerja, pengadaan alat, dan pengadaan material dengan prosentasenya terhadap biaya konstruksi,
- Bagaimana kecenderungan material stok yang disukai,

- Bagaimana kecenderungan material cadangan yang disediakan untuk mengatasi kerusakan material yang dipesan,

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini selanjutnya dibatasi ruang lingkupnya agar dapat dilaksanakan dengan akurat. Ruang lingkup pembahasan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

- Perencanaan pengadaan material terhadap penawaran (*pre-bid*) tidak dibahas dan diasumsikan bahwa perencanaan material pada tahap penawaran telah dilaksanakan dengan ideal
- Sistem informasi manajemen material dalam proses perencanaan, penjadwalan dan pengendalian pengadaan material pada tahap pelaksanaan perencanaan, penjadwalan dan pengendalian proyek ditekankan pada pengadaan atau persediaan, penerimaan dan pendistribusian material
- Jangka waktu pengendalian persediaan dilakukan selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta,

Mengingat waktu penelitian yang sangat terbatas, agar penelitian dapat diungkapkan secara akurat diperlukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bahan atau material yang ditinjau adalah material-material konstruksi yang dipakai dalam pekerjaan pembangunan sebuah proyek konstruksi

- Penelitian ini dititik beratkan pada proses perencanaan dan pelaksanaan untuk pengadaan dan pengendalian persediaan material konstruksi pada proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Penentuan jumlah, macam dan persyaratan bahan tergantung dari syarat-syarat yang tertera dalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) serta kebutuhan material yang sudah ditentukan oleh pihak pemilik dan tidak tercantum di dalam RKS dan telah disetujui bersama.
- Hal-hal lain yang dianggap di luar dari pembahasan ini antara lain
 - Bidang-bidang lain yang tidak ada hubungan dengan masalah ini
 - Faktor-faktor yang tidak dapat dihindari misalnya : perubahan yang tiba-tiba, pemogokan, huru-hara, dan lain-lain.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- Memberikan sumbangan pada kemajuan dunia pendidikan dan profesional manajemen konstruksi atas dasar temuan dari hasil analisis hubungan SIM material dalam pengendalian persediaan material dengan tujuan meningkatkan kinerja kerja pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan gedung bertingkat
- Mengetahui perilaku biaya, mutu dan waktu terhadap perubahan durasi pelaksanaan proyek akibat faktor-faktor pengadaan dan pengendalian material yang mempengaruhi percepatan dan perlambatan waktu penyelesaian proyek.

Buana Hary Setya Hadi, ST. - 98.354/PS/MT.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui :

- praktek manajemen material yang dilakukan kontraktor dalam proses perencanaan dan pengendalian pengadaan material pada proyek konstruksi di DIY,
- korelasi pengalokasian biaya tenaga kerja, pengadaan alat, dan pengadaan material dengan prosentasenya terhadap biaya konstruksi
- kecenderungan material stok yang disukai,
- kecenderungan material cadangan yang disediakan untuk mengatasi kerusakan material yang dipesan

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan yang menjelaskan Latar belakang permasalahan, Rumusan masalah, Batasan permasalahan, Manfaat yang diharapkan, Tujuan penulisan dan Sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan kepustakaan yang memuat beberapa hasil penelitian yang relevan, landasan teori tentang Manajemen konstruksi, Manajemen perencanaan dan pengendalian pengadaan material konstruksi dan Sistem Informasi Manajemen Material.

Bab III : Metodologi penelitian yang membahas mengenai Metode penentuan sampel, Metode pengumpulan data, Teknik pengukuran data, Teknik analisis data.

Bab IV : Analisis dan Diskusi yang menyajikan Proses analisis data dan diskusi hasil analisis.

Bab V : Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

